

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rifda Faida^{1*}, Aprin Aga², Alifiah alif³, Masdar Ryketeng⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: masdar.ryketeng@unm.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Kata kunci: Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Opini Audit; Umur Perusahaan; Audit Delay.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay, baik secara individual (parsial) maupun bersama-sama (simultan), pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023, dengan total data yang dianalisis sebanyak 45. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

This is an open access article under the [CC BY-SA license](#)



1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah go public atau perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sahamnya dapat diperjual belikan kepada masyarakat sehingga laporan keuangannya pun wajib dipublikasikan dan dapat diakses oleh semua orang [1]. Laporan keuangan merupakan laporan yang wajib dimiliki setiap perusahaan, karena di dalam laporan keuangan memuat informasi atas kinerja atau pencapaian yang di raih perusahaan dalam satu periode tertentu [2]. Menurut PSAK No.1 Revisi 2017, laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi terkait kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi mayoritas pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan akuntabilitas manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam menjalankan entitas.

Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya Audit Delay pada perusahaan meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan usia perusahaan. Faktor pertama, yaitu ukuran perusahaan, dalam penelitian ini diukur menggunakan total aset atau jumlah kekayaan perusahaan [3]. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin singkat juga waktu penyelesaian laporan audit. Hal tersebut disebabkan oleh keberadaan pengendalian internal dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap Audit Delay.

Faktor kedua yang memengaruhi Audit Delay yaitu profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay karena tekanan dari pihak-pihak terkait tidak terlalu besar, sehingga tidak mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara lebih cepat [4].

Opini audit merupakan faktor ketiga yang memengaruhi Audit Delay. Opini audit adalah informasi yang tercantum dalam laporan audit. Auditor menyampaikan pendapat berdasarkan hasil audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit. Opini audit meliputi opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan tambahan (unqualified opinion with explanatory language), opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), dan opini tidak wajar (adverse opinion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay [5].

Faktor terakhir yang memengaruhi Audit Delay adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merujuk pada lamanya perusahaan beroperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Delay, artinya semakin lama usia perusahaan, semakin singkat Audit Delay yang terjadi. Hal ini karena perusahaan yang lebih berpengalaman dianggap lebih kompeten dan terampil dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi secara tepat waktu, karena pengalaman yang telah mereka miliki [6].

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, dan umur perusahaan terhadap audit delay. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap audit delay pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023 [7]. Dengan demikian, penulis mengangkat judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif secara kausal [8]. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian yang bersifat kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan data sekunder melalui data-data di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 [9].

2.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 [10]. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan sebanyak tiga kali (2021-2023).

Tabel 1. Sampel 15 Perusahaan

NO	KODE	EMITEN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong DamaiTbk
3	CTRA	Ciputra DevelopmentTbk
4	DILD	Intiland DevelopmentTbk
5	DMAS	Puradetal LestariTbk
6	DUTI	Duta PertawiTbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan industri jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan KentjanaTbk
10	MTLA	Metropolitan LandTbk

11	PPRO	PP PropertyTbk
12	PWON	Pukowon JatiTbk
13	SMDM	Suryamas Duta MakmurTbk
14	SMRA	Summareon AgungTbk
15	URBN	Urban Jayakarta PropertindoTbk

2.2 Definisi Operasional

2.2.1 Variabel Dependen (Y)

Untuk menghitung audti delay dengan rumus:

$$Audit\ Delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

2.2.2 Variabel Independen

a. Ukuran perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan yang dihitung menggunakan logsize (logaritma natural) untuk meratakan nilai dan menyembunyikan skala regresi. Semakin besar total aset, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki sistem informasi yang baik serta pengendalian internal yang kuat sehingga dapat menyediakan laporan keuangan dengan cepat dan efektif yang dapat mendukung auditor dalam melakukan penyusunan laporan keuangan auditan [11].

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, bisa dalam bentuk penjualan aset, maupun laba dan modal usaha. Variabel ini diukur menggunakan ROA dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Profitabilitas dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{total Aassets}} \times 100\%$$

c. Opini Audit

Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, di mana opini audit dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jenis opini yang diberikan kepada perusahaan, yaitu opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode 1, sementara opini lainnya seperti opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan tambahan (unqualified opinion with explanatory language), opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), opini tidak wajar (adverse opinion), dan pernyataan tidak memberikan opini (disclaimer of opinion) diberi kode 0 [12].

d. Umur Perusahaan

Usia perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut [13].

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun tutup buku} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan properti dan real estate periode 2021-2023 yang terdaftar di BEI, dan diambil melalui situs resmi BEI [14].

2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berbasis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan usia perusahaan terhadap audit delay. Data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas guna memastikan validitas model regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual, uji autokorelasi untuk mendeteksi hubungan residual antar waktu, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser untuk mengidentifikasi varians residual yang tidak konstan, serta uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap audit delay.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Audit Delay

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Opini Audit

X4 = Umur Perusahaan

B = Koefisien Regresi

A = Konstanta

Hasil yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji F untuk pengujian simultan, uji t untuk pengujian parsial, serta uji koefisien determinasi (R^2 dan adjusted R^2) untuk mengetahui seberapa besar variasi audit delay dapat dijelaskan oleh model. Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

3 HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi [15]. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Stasistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_UKURAN PERUSAHAAN	45	15,67	31,83	26,6131	4,85156
X2_PROFITABILITAS	45	,00	,18	,0514	,04115
X3_UMUR PERUSAHAAN	45	8	51	34,87	11,139
X4_OPINI AUDIT	45	0	1	,89	,318
Y_AUDIT DELAY	45	54	194	85,02	25,710
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data olahan SPSS 30, 2024

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	21,94772516
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,094
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024

Hasil dari uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov $0,05 > 0,200$ maka termasuk signifikan, yang berarti data yang dipakai dalam model regresi memiliki distribusi normal.

3.2.2 Uji Auto Korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Durbin-Watson	N	K	dU	Keterangan
1,751	45	4	1.7200	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024

Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 1,751, yang lebih besar dari batas bawah DU sebesar 1,7200 dan kurang dari $(4 - DU)$ atau 2,28. Persamaan yang terbentuk untuk uji korelasi dalam penelitian ini adalah $dU < dW < 4 - dU$, yaitu $1,7200 < 1,751 < 2,28$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21,155	14,084			1,502	,141
X1_UKURAN PERUSAHAAN	,778	,412	,256		1,889	,066
X2_PROFITABILITAS	-74,060	49,135	-,207		-1,507	,140
X3_UMUR PERUSAHAAN	-,223	,180	-,169		-1,243	,221
X4_OPINI AUDIT	-15,965	6,329	-,344		-2,523	,016

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai sigpada variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat dikatakan dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Multikolinieritas

Tabel 6. hasil Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1_UKURAN PERUSAHAAN	,988
	X2_PROFITABILITAS	,965
	X3_UMUR PERUSAHAAN	,984
	X4_OPINI AUDIT	,974

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF setiap variabelnya < 0,10. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan semua variabel yang ada pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	130,851	24,614			5,316	<,001
X1_UKURAN PERUSAHAAN	-,267	,719	-,050		-,371	,713
X2_PROFITABILITAS	-242,822	85,874	-,389		-2,828	,007
X3_UMUR PERUSAHAAN	-,160	,314	-,070		-,511	,612
X4_OPINI AUDIT	-23,254	11,061	-,287		-2,102	,042

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024.

Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh angka untuk koefisien regresi untuk X1, X2, X3, dan X4 masing – masing sebesar -0,267, -242,822, -0,160, dan 23,254, serta angka pada konstanta sebesar 130,851. Dari angka-angka yang telah diketahui, dapat ditarik persamaan regresinya sebgai berikut:

$$Y=130,851 - 0,267X1 - 242,822X2 - 0,160X3 - 23,254X4 + e$$

1) Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan

Hasil uji di atas tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit delay diperoleh nilai dari signifikansinya 0,731 nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, probabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Ini berarti H1 ditolak.

2) Uji Hipotesis Profitabilitas

Hasil uji di atas tentang pengaruh profitabilitas terhadap audit delay diperoleh nilai signifikansinya 0,007 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Ini berarti H2 ditolak

3) Uji Hipotesis Umur Perusahaan

Hasil uji di atas tentang pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay diperoleh nilai signifikansinya 0,612 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Ini berarti H3 ditolak.

4) Uji Hipotesis Opini Audit

Hasil uji di atas tentang pengaruh opini audit terhadap audit delay diperoleh nilai signifikansinya 0,42 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, probabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Ini berarti H4 ditolak.

b. Uji Simultan (uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7890,062	4	1972,515	3,723	,011 ^b
	Residual	21194,916	40	529,873		
	Total	29084,978	44			

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024.

Hasil uji F di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,11 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai; 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

3.2.6 Uji koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,198	23,019

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2024

Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,198 atau 19,8%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independennya secara bersama-sama dapat mempengaruhi besarnya perubahan Audit Delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) *Audit delay* tidak dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin pendek waktu Audit Delay, dan sebaliknya, 2) *Audit delay* tidak dipengaruhi oleh Profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki waktu Audit Delay yang lebih singkat, karena profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai kabar baik, sehingga perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan, 3) *Audit delay* tidak dipengaruhi Opini Audit perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Jenis pendapat auditor, baik itu positif maupun negatif, terkait dengan kinerja manajerial perusahaan selama setahun, namun tidak menjadi faktor penentu dalam penetapan waktu pelaporan audit, dan 4) *Audit delay* tidak dipengaruhi Umur Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka semakin terampil juga dalam menggabungkan data yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangannya. Saran untuk perusahaan: Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk dapat mengontrol faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi Audit Delay.

REFERENSI

- [1] Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- [2] Jasmine, K. (2014). Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 8, 56–65.
- [3] Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- [4] Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Muidewi, I. B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 430–441.
- [5] Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 The Effect of Profitability, Firm Size and Size of Public Accountant Firm Of. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi – Vol 10. No. 1* (2018), 1, 27–42.
- [6] Puteri Sari, I., Yulianis, F., & Nurul Ilmi, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Menara Ilmu*, 16(2), 37–53. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3433>
- [7] Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- [8] Rumpun, J., & Putri, E. (2024). Anal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar. 1(5), 46–60.
- [9] Indra, N. S., & Arisudhana, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 165–184. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/366/311>
- [10] Ummah, M. S. (2019). Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [11] Perusahaan, P. U., & Dan, S. (2019). Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Pengendalian

internal yang kurang baik serta banyak dan tingginya tingkat kerumitan transaksi suatu laporan keuangan menjadi salah satu p. 021.

12. Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
13. Cahyo Prasetyo, & Crish Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171-180. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>
14. Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) *Effect of Audit T. Akuntoteknologi*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>
15. Adar BakhshBaloch, Q. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015) *Arry*. 11(1), 92-105.